



**JBK**

Jurnal Bisnis & Kewirausahaan

Volume 17 Issue 1, 2021

ISSN (*print*) : 0216-9843

ISSN (*online*) : 2580-5614

Homepage : <http://ojs.pnb.ac.id/index.php/JBK>

---

## **Pengaruh RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital) terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Perbankan di BEI 2016-2018)**

**Ni Putu Sita Prabawati**<sup>1</sup>, **Norma Dewi Abdi Pradnyani**<sup>2</sup>, **Desak Putu Suciwati**<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali, Indonesia

<sup>1</sup> [sitaprabawati34@gmail.com](mailto:sitaprabawati34@gmail.com)

**Abstract:** The purpose of this study was to determine the effect of Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital, and the effect of RGEC together on the value of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2016-2018. This study uses 44 banks with a total of 132 samples. Data collected using non-participant observation methods. Risk profile is measured by Non Performing Loans (NPLs) and Loans to Deposit Ratio (LDR). GCG is measured by self assessment, while Earnings is measured by Return On Assets (ROA), and Net Interest Margin (NIM). Capital is measured by Capital Adequacy Ratio (CAR), while the company value is calculated using the Tobin's Q formula. Data analysis techniques used are multiple linear regression analysis techniques. The results of this study indicate: (1) Risk Profile has a negative and significant effect on firm value. (2) GCG has a positive and significant effect on company value. (3) Earnings has a positive and significant effect on firm value. (4) Capital has a positive and significant effect on firm value. (5) RGEC together has a significant influence on company value.

**Keyword:** Capital, Earnings, GCG, Company Value, RGEC, Risk Profile

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Profil Risiko, Good Corporate Governance, Earnings, Capital, dan pengaruh RGEC secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018. Penelitian ini menggunakan 44 bank dengan jumlah sampel 132. Pengumpulan data menggunakan metode observasi non partisipan. Profil risiko diukur dengan Non Performing Loans (NPL) dan Loans to Deposit Ratio. GCG diukur dengan self assessment, sedangkan Earnings diukur dengan ROA, dan Net Interest Margin (NIM). Modal diukur dengan Capital Adequacy Ratio (CAR), sedangkan nilai perusahaan dihitung menggunakan rumus Tobin's Q. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Profil Risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. (2) Good Corporate Governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. (3) Laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. (4) Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. (5) RGEC secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Capital, Earnings, GCG, Nilai Perusahaan, RGEC, Risk Profile

## PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, perbankan segala sesuatu menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses melaksanakan kegiatan usahanya. Peranan bank dalam kehidupan masyarakat sangat penting dan juga strategis, perbankan adalah salah satu sektor yang memiliki pengaruh sangat besar dalam perekonomian suatu negara. Kepercayaan masyarakat dengan bank dipengaruhi oleh kinerja yang ditunjukkan oleh bank itu sendiri. Semakin baik kinerja dari suatu bank akan meningkatkan kepercayaan masyarakat. Adanya kredit macet dalam jumlah besar tentunya akan membawa perbankan kesulitan likuidasi, sehingga terjadilah bank bermasalah. PT Bank Century Tbk pada tahun 2008 menjadi korban pertama dari dampak krisis keuangan global di sektor perbankan dalam kasus permasalahan likuidasi (Indriastuti, 2009). Untuk menjaga kepercayaan, sebaiknya kesehatan bank harus tetap dipelihara agar kinerjanya tetap optimal. Mengukur tingkat kesehatan bank saat ini di Indonesia menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital*). Penilaian terhadap kesehatan bank akan berdampak ke penilaian pihak luar termasuk investor. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Risk Profile berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah Good Corporate Governance berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah Earnings berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah Capital berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah RGEC secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

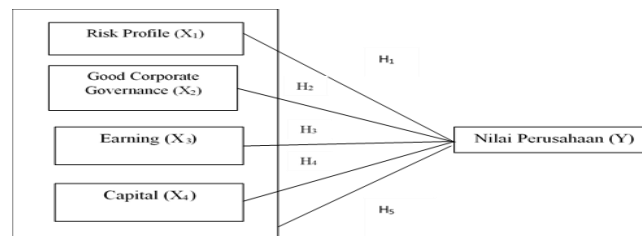
Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Risk Profile* terhadap nilai perusahaan di perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan di perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui pengaruh *Earnings* terhadap nilai perusahaan di perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Untuk mengetahui pengaruh *Capital* terhadap nilai perusahaan di perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk mengetahui pengaruh RGEC secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teori *signalling* menjelaskan bagaimana perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan dimana sinyal yang ditangkap berupa *bad news* atau *good news* (Akerlof 1970 dalam Dewi et al. 2017). Menurut Pratama et al. 2016 perusahaan mengeluarkan sinyal informasi yang dapat menjelaskan keadaan perusahaan lebih baik dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Teori sinyal menjelaskan bahwa pihak manajemen sebagai agen akan berusaha memberikan informasi mengenai hasil yang telah dicapai perusahaan melalui laporan keuangan sebagai sinyal mengenai kemampuan perusahaan di masa depan sebagai bahan pertimbangan untuk berinvestasi (Muniroh, 2014). Teori ini digunakan untuk menggambarkan hubungan RGEC pada nilai perusahaan perbankan. Hasil penilaian ini akan menjadi informasi dalam menganalisis kinerja dari perbankan untuk kepentingan investasi. Jika ada perubahan nilai RGEC yang didapatkan perbankan, maka secara otomatis ini akan memberikan informasi pada investor dalam memberikan penilaian terhadap nilai perusahaan.

Teori keagenan menjelaskan hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen, antara dua atau lebih individu, kelompok ataupun organisasi. Hubungan keagenan menimbulkan masalah saat pihak-pihak yang bersangkutan memiliki tujuan berbeda (Setyapurnama 2004) dalam Hidayat 2014).

Nilai jual suatu perusahaan dalam pasar modal, atau dengan kata lain, nilai perusahaan dapat dicerminkan pada harga saham perusahaan di pasaran yaitu nilai perusahaan. Ada beberapa proksi yang digunakan dalam menilai perusahaan yaitu *Price Earning Ratio (PER)*, *Price to Book Value*, dan rasio *Tobin's Q*. Rasio alternatif untuk mengukur nilai perusahaan adalah rasio *Tobin's Q*. Rasio *Tobin's Q* dapat memberikan informasi terbaik diantara pengukuran nilai perusahaan lainnya karena rasio ini bisa menjelaskan fenomena dalam kegiatan perusahaan (Rajab, 2017).



**Gambar 1.** Kerangka Konseptual

Dari kerangka konseptual penelitian dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H<sub>1</sub>: *Risk Profile* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan
- H<sub>2</sub>: *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
- H<sub>3</sub>: *Earnings* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
- H<sub>4</sub>: *Capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
- H<sub>5</sub>: RGEC secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### Metode RGEC

**Risk Profile.** Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 Pasal 7(1) merupakan penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam aktivitas operasional bank yang menggunakan 8 (delapan) risiko. Diantara 8 (delapan) risiko tersebut, penelitian ini menggunakan 2 (dua) indikator risiko, yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas. Risiko kredit dapat diukur dengan menggunakan rumus *Non Performing Loan (NPL)*. Risiko likuiditas dapat diukur dengan menggunakan rumus LDR. Risiko penilaian profil ditinjau dari faktor risiko operasional dalam rasio efektivitas dengan peringkat risiko sangat tinggi dan rasio efisiensi dengan peringkat risiko sangat rendah (Sarjana, 2019)

FCGI mendefinisikan *corporate governance* seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antar pemegang saham, manajer, kreditur, pemerintah, karyawan, dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya baik internal maupun eksternal sebagai suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan. Menurut FCGI, tujuan dari GCG adalah menciptakan nilai tambah untuk stakeholders. Lima prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran.

**Earnings.** Semakin besar laba yang diperoleh menunjukkan kinerja bank semakin baik serta kondisi keuangannya semakin sehat. Untuk mengukur kesehatan bank dari aspek earning dapat menggunakan rasio rentabilitas sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP Tahun 2011. Rentabilitas digunakan sebagai acuan bank untuk mengukur kemampuan dalam memperoleh keuntungan selama periode tertentu. Rentabilitas dapat diukur melalui Return on Asset (ROA) dan NIM.

**Capital.** Rasio ini bertujuan memastikan jika dalam aktivitasnya bank mengalami kerugian, maka bank memiliki ketersediaan modal untuk menutupi kerugian yang terjadi. Metode penilaian bank berdasarkan permodalan yang dimiliki bank dinilai dengan menggunakan rasio Capital Adequacy Ratio (CAR).

## METODE PENELITIAN

Data kuantitatif penelitian ini adalah angka-angka dari laporan keuangan tahunan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018. Metode pengumpulan data yang digunakan observasi non partisipan. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui karya ilmiah, buku, skripsi, jurnal, serta mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Populasi penelitian ini perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Penelitian yang diambil menggunakan pertimbangan sebagai berikut:

**Tabel 1.** Perhitungan Menggunakan Teknik *Sampling Purposive*

No	Kriteria	Hasil
1	Seluruh perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut pada tahun 2016-2018.	44
2	Perbankan yang menerbitkan laporan keuangan tahunannya secara tidak lengkap dari tahun 2016-2018.	0
3	Perusahaan perbankan menggunakan mata uang selain rupiah sebagai mata uang pelaporan.	0
	Total	44

Jadi sampling seluruh data selama 3 tahun adalah 132 laporan keuangan perusahaan perbankan dengan proses pemilihan sampel atau seluruh perusahaan perbankan yang diterima di BEI termasuk dalam kriteria sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi pada variabel independen dan variabel dependen.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, autokorelasi, multikolinieritas, dan heterokedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Regresi Linier Berganda

Bentuk persamaan regresi berganda penelitian ini menggunakan model sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon \dots \dots \dots (8)$$

Uji Hipotesis (Uji-t)

Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar ( $\alpha = 5\%$ ). Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan), berarti *variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan pada variabel dependen secara parsial*.

Koefisien Determinasi

Menurut Ghazali (2014) koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu).

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi ( $\alpha = 5\%$ ). Jika nilai signifikansi  $F \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini secara simultan berpengaruh dengan variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh Risk profile ( $X_1$ ), Good Corporate Governance ( $X_2$ ), Earnings ( $X_3$ ), Capital ( $X_4$ ) terhadap Nilai perusahaan ( $Y$ ). Analisis regresi linear berganda diolah dengan software SPSS for Windows 23.0.

**Tabel 2.** Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.007	.058		.111	.911
	Risk Profile	-.101	.049	-.140	-2.057	.042
	GCG	.385	.072	.377	5.315	.000
	Earning	.204	.064	.230	3.166	.002
	Capital	.223	.068	.238	3.258	.001

Hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel 1 tersebut, maka dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,007 - 0,101 X_1 + 0,385 X_2 + 0,204 X_3 + 0,223 X_4 + \epsilon$$

Nilai koefisien regresi variabel bebas dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi uji t kurang dari 0,050. Menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian ini yang terdiri dari *Risk profile* ( $X_1$ ), *Good Corporate Governance* ( $X_2$ ), *Earnings* ( $X_3$ ) dan *Capital* ( $X_4$ ) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.

Adapun hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini:

**Tabel 3.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,684 <sup>a</sup>	0,468	0,452	0,64928284

Hasil uji pada Tabel 3 memberikan hasil dimana diperoleh besarnya *adjusted R<sup>2</sup>* (koefisien determinasi yang telah disesuaikan) adalah sebesar 0,452. Ini berarti sebesar 45,2 persen variasi Nilai perusahaan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh variabel *Risk profile* ( $X_1$ ), *Good Corporate Governance* ( $X_2$ ), *Earnings* ( $X_3$ ), dan *Capital* ( $X_4$ ) sedangkan sisanya sebesar 54,8 persen dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

Adapun hasil uji F tersebut:

**Tabel 4.** Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47,173	4	11,793	27,975	0,000 <sup>a</sup>
	Residual	53,539	127	0,422		
	Total	100,712	131			

Hasil uji F (*F test*) menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 27,975 dengan nilai signifikansi *P value* 0,000 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , ini berarti model yang digunakan pada penelitian ini adalah layak. Hasil ini memberikan makna bahwa empat variabel independen mampu memprediksi atau menjelaskan fenomena nilai perusahaan. Hal ini berarti secara simultan *Risk profile* ( $X_1$ ), *Good Corporate Governance* ( $X_2$ ), *Earnings* ( $X_3$ ) dan *Capital* ( $X_4$ ) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Risk Profile terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa *Risk Profile* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sebesar -0,101 dengan nilai signifikansi 0,042 lebih kecil dari  $\alpha = 5\%$  ( $0,042 < 0,05$ ). Maka hasil pengujian hipotesisi 1 yang menyatakan *Risk Profile* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dapat diterima. Informasi *risk profile* yang rendah dalam laporan keuangan, akan memberikan sinyal kepada *stakeholder* dan akan direspon melalui harga saham perbankan di pasar yang berpengaruh ke tingkat kesehatan bank. Penelitian Agustini et al. (2015) yang hasil penelitiannya menemukan bahwa tingginya risiko perbankan berdampak pada penurunan nilai perusahaan perbankan. Risiko yang tinggi khususnya risiko kredit dan reputasi akan memberikan bad news kepada *stakeholder* yang akan berdampak pada penilaian perusahaan perbankan yang menimbulkan ketidakpastian sehingga risiko akan menurunkan nilai perusahaan.

### **Pengaruh GCG Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sebesar 0,385 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari  $\alpha = 5$  persen ( $0,000 < 0,05$ ). Maka hasil pengujian hipotesisi 2 yang menyatakan *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dapat diterima. *Good Corporate Governance* (GCG) memiliki fungsi untuk menumbuhkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Apabila perusahaan menerapkan GCG, maka keuntungan yang bisa didapat adalah perusahaan lebih mudah untuk mendapatkan tambahan modal, *cost of capital* menjadi lebih rendah, dan meningkatnya kinerja bisnis. Randy (2012), menunjukkan adanya pengaruh positif GCG pada nilai perusahaan dengan GCG score. GCG score dengan nilai yang tinggi dapat mencerminkan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* pada perbankan tersebut dilakukan dengan baik. Penelitian Arif (2018) juga menyatakan *Good Corporate Governance* yang baik akan memberikan sinyal baik kepada investor, Sinyal baik ini akan berpengaruh pada peningkatan suatu nilai perusahaan.

### **Pengaruh Earning Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa *Earnings* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sebesar 0,204 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari  $\alpha = 5$  persen ( $0,002 < 0,05$ ). Maka hasil pengujian hipotesisi 3 yang menyatakan *Earnings* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dapat diterima. Semakin besar laba yang diperoleh menunjukkan bahwa kinerja bank semakin baik dan kondisi keuangannya semakin sehat. Jika laba yang dimiliki perusahaan stabil, maka akan memungkinkan dapat memberikan gambaran yang baik atas kesejahteraan pemegang saham. Laba yang dihasilkan akan menggambarkan bahwa perusahaan mampu memaksimalkan pengelolaan operasional sehingga kelangsungan usaha untuk kedepannya akan lebih terjamin. Saat perusahaan menghasilkan laba yang tinggi dari tahun sebelumnya, maka *stakeholder* akan menerima sinyal baik atas informasi tersebut. Untuk mengukur kesehatan bank dari aspek *earning* dapat menggunakan rasio rentabilitas. Arifin et al. (2013) dan Hidayat (2014), penelitian yang dilakukan mengenai hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan menemukan hasil hubungan yang positif. Penelitian tersebut menyatakan peningkatan profitabilitas dilihat dari ROA mampu meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan.

### **Pengaruh Capital Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa *Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sebesar 0,223 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari  $\alpha = 5$  persen ( $0,001 < 0,05$ ). Maka hasil pengujian hipotesisi 4 yang menyatakan

*Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dapat diterima. Nilai CAR mampu meningkatkan nilai perusahaan, karena *stakeholder* menilai modal perusahaan yang cukup mampu untuk menutupi penurunan aktiva atau menghasilkan laba perbankan yang lebih tinggi. Metode penilaian bank berdasarkan permodalan dinilai dengan menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Rasio CAR adalah rasio menggambarkan seberapa banyak jumlah aktiva bank yang mengandung unsur risiko yang ikut dibiayai dengan modal sendiri, disamping dari perolehan dan dari sumber-sumber diluar bank. Kusuma et al. (2014) dan Alifah (2014) yang menghasilkan bahwa permodalan perbankan dinilai dari CAR mampu meningkatkan nilai perusahaan, modal perusahaan yang cukup mampu untuk menutupi penurunan aktiva atau menghasilkan laba perbankan yang lebih tinggi.

### **Pengaruh RSEC secara bersama-sama Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa RSEC secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dengan jumlah *adjusted R<sup>2</sup>* (koefisien determinasi yang telah disesuaikan) adalah sebesar 0,452. Ini berarti sebesar 45,2 persen variasi nilai perusahaan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh variabel *Risk profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings*, dan *Capital* sedangkan sisanya sebesar 54,8 persen dijelaskan oleh faktor-faktor lain. Dari hasil uji F juga terlihat bahwa F hitung lebih besar dari F tabel ( $27.975 > 2.61$ ). Ketentuan signifikasinya adalah 0,05, nilai yang didapatkan sebesar 0,000 yang berarti dibawah dari nilai signifikansi 0,05, Maka hasil pengujian hipotesis 5 yang menyatakan RSEC secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dapat diterima. Adanya kinerja bank yang baik akan memberikan peningkatan pada harga saham dengan otomatis nilai perusahaan juga ikut meningkat maka investor akan tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Fadilla (2014) yang menghasilkan berdasarkan hasil uji F terlihat bahwa f hitung lebih besar dari f tabel. Dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh bersama-sama secara signifikan pada Variabel NPL, GCG, ROA, CAR terhadap nilai perusahaan. Penelitian dari Hidayat (2014) menyatakan semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dapat diterima. Hal ini dapat menunjukkan bahwa investor melihat secara menyeluruh terhadap tingkat kesehatan perbankan sebelum mereka menentukan apakah perusahaan tersebut dalam kondisi yang baik untuk dijadikan tempat berinvestasi.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menggunakan pengujian statistik serta dari pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) *Risk Profile* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan- (2) *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. (3) *Earnings* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. (4) *Capital* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. (5) RSEC secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Saran yang dapat diberikan bagi perusahaan perbankan diharapkan agar selalu menjaga kesehatan bank dengan menggunakan metode RSEC yang ditetapkan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia. Perusahaan go publik diharapkan menyajikan hasil penilaian RSEC di dalam Laporan Keuangan guna membantu menjadi informasi lengkap untuk pihak eksternal (investor). Bagi penelitian selanjutnya dengan menggunakan metode ini diharapkan dapat mengembangkan kembali penelitian ini, seperti menambah periode sampel, dan resiko yang mungkin dapat mempengaruhi nilai perusahaan lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, R. M., & Wardoyo. (2015). Dampak Implementasi RGEC Terhadap Nilai Perusahaan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *KINERJA*, 19(2), 126–138.
- Alifah, Y. B. (2014). *Pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 1–100
- Arifin, J., Suhadak, & Astuti, E. S. (2013). The Influence of Corporate Governance on Financial Performance and Firm Value of Bank Sector Companies Listed at Indonesia Stock Exchange in Period 2008-2012. *International Journal of Management and Administrative Sciences (IJMAS)*, 3(6), 01–17.
- Bank Indonesia. (2011). *Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Peraturan Bank Indonesia*, 1–31
- Bank Indonesia 2011 *Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP*
- Dewi, N. M. W. P., & Wiratmaja, I. D. N. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(1), 409–437
- Fadilla, K. (2009). *Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEC terhadap Nilai Perusahaan*.
- Ghozali, I 2014 *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Squares (PLS) Badan Penerbit Universitas Diponegoro*. [https://doi.org/10.1015/S0044-8486\(00\)00472-5](https://doi.org/10.1015/S0044-8486(00)00472-5)
- Ghozali, I 2016 *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 21 Badan Penerbit Universitas Diponegoro*. <https://doi.org/10.2307/257670>
- Hidayat, M 2014 *Pengaruh Rasio Kesehatan Perbankan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) Universitas Indo Global Mandiri Abstract*, 4(1), 41–47
- Kusuma, I., & Musaroh. (2014). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, 3(6).
- Muniroh, D. W. I. S. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode RGEC (Risk, GCG, Earning, Capital) Pada Sektor Keuangan Perbankan 2*
- Randy, V., & Juniarti. (2013). *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei 2007-2011*. *Business Accounting Review*, 1(2), 306–318. <https://doi.org/10.1080/00420986820080431>
- Sarjana 2019 *Assesment of Risk Profile on LPD in East Denpasar District*. *Journal of Applied Sciences in Accounting, Finance, and Tax Politeknik Negeri Bali*, 75